

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat miskonsepsi yang terjadi pada siswa di Kecamatan Bandar. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan secara deskriptif, siswa yang mengalami miskonsepsi dalam kestabilan unsur sebanyak 36.85 %, ikatan ion sebanyak 45.85 %, ikatan kovalen sebanyak 44.32 %, ikatan kovalen koordinasi sebanyak 31.91 %, ikatan kovalen polar dan nonpolar sebanyak 45.85%, ikatan logam sebanyak 45.87 %
2. Persentasi miskonsepsi siswa pada mata pelajaran ikatan kimia dari SMA NEGERI 1 BANDAR sebanyak 7,72 %, SMA NEGERI 2 BANDAR sebanyak 7.64 %, SMA ABDI SEJATI PERDAGANGAN sebanyak 8.7 %, SMA METHODIST PERDAGANGAN sebanyak 6.96 %, DAN SMA YAPIM BANDAR sebanyak 7.72%

5.2. Saran

Meningkatkan tingkat miskonsepsi yang diperoleh pada siswa SMA di lapangan, disarankan agar guru kimia di Sekolah Menengah Atas untuk memberi perhatian lebih terhadap masalah miskonsepsi yang dialami siswa dalam pelajaran ikatan kimia Khususnya dalam pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen suatu senyawa, dan terhadap mata pelajaran lainnya. guru kimia diharapkan lebih banyak member contoh soal terhadap materi yang akan diajarkan dan konsep – konsep yang sebenarnya sehingga siswa tidak memperoleh konsep yang menyimpang atau dengan kata lain siswa mengalami miskonsepsi.